

HUBUNGAN ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI NARAPIDANA UMUM WANITA

SELVINA ARUM DEWANTY – 25010112140377

(2016 - Skripsi)

Narapidana memiliki hak untuk memperoleh pelayanan makanan yang layak. Makanan tersebut harus memenuhi gizi seimbang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas serta aman untuk dikonsumsi agar diperoleh gizi dan kesehatan yang baik dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Pada kenyataannya, pelayanan makanan di Lapas Klas IIA Wanita Semarang Tahun 2016 belum memenuhi tingkat kecukupan energi dan protein narapidana. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan asupan energi dan protein dengan status gizi narapidana umum wanita. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel dengan cara total sampling yang berjumlah 45 narapidana. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengajuan informed consent, pendataan identitas responden, penilaian status gizi, penilaian asupan energi dan protein dengan metode food weighing selama tiga hari secara tidak berurutan, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata asupan energi yang dikonsumsi narapidana umum di Lapas Klas IIA Wanita Semarang Tahun 2016 sebesar 1489 kkal, rata-rata asupan protein yang dikonsumsi sebesar 49,5 g, rata-rata IMT sebesar 25,8 kg/m², dan rata-rata LILA sebesar 28,0 cm. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa terdapat hubungan asupan energi dengan status gizi (IMT) narapidana umum wanita ($p=0,001$; $r=0,483$), terdapat hubungan asupan energi dengan status gizi (LILA) narapidana umum wanita ($p=0,003$; $r=0,428$), terdapat hubungan asupan protein dengan status gizi (IMT) narapidana umum wanita ($p=0,002$; $r=0,453$), dan terdapat hubungan asupan protein dengan status gizi (LILA) narapidana umum wanita ($p=0,006$; $r=0,406$).

Kata Kunci: Narapidana umum wanita, asupan energi, asupan protein, status gizi